

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan tehnik Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang dilaksanakan di BMT Amanah tentang “Analisis Inklusi Keuangan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes (Studi Kasus Di Bmt Amanah) dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, strategi yang sesuai sangat diperlukan untuk meningkatkan inklusi keuangan yang dilakukan oleh BMT Amanah.
2. Kemudahan-kemudahan yang disediakan oleh BMT Amanah membantu masyarakat dalam mencapai kesejahteraan, baik melalui peningkatan inklusi keuangan maupun dalam meminimalisir adanya praktik ribawi.
3. Pendekatan yang sesuai yang dilakukan pihak BMT Amanah meningkatkan kenyamanan anggota dalam melakukan aktifitas yang berkaitan dengan BMT Amanah.
4. Implementasi inklusi keuangan pada variabel aspek kemudahan simpanan, aspek kemudahan pinjaman dan aspek kemudahan aksesibilitas yang dilakukan BMT Amanah sudah cukup membuktikan sesuai dengan tujuan di dirikannya BMT Amanah yang sampai saat ini dapat diterima oleh masyarakat.

5. Peran inklusi keuangan di BMT Amanah yang terdiri dari tiga variabel yaitu aspek kemudahan simpanan, aspek kemudahan pinjaman, aspek kemudahan aksesibilitas sangat berperan penting terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Negla melalui layanan jasa yang disediakan oleh BMT Amanah. Sesuai slogan BMT Amanah yaitu “Menabur berkah menuai manah”, perannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang terlilit hutang pada rentenir.
6. Peran lembaga keuangan syariah seperti BMT Amanah sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk meminimalisir adanya praktik rentenir tersebut adalah BMT Amanah melalui inklusi keuangan yang ada di BMT Amanah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi subjektivitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara dan angket, sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias dalam penelitian maka peneliti melakukan proses triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, metode dan waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross check data yang berbeda dengan fakta yang ada di lingkungan BMT Amanah maupun di lingkungan masyarakat desa negla. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode metode observasi, wawancara mendalam, angket dan dokumentasi. sedangkan

trianggulasi waktu dilakukan dengan melakukan observasi beberapa kali pada waktu dan kondisi yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak BMT Amanah, dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat sehingga lebih banyak masyarakat yang mengetahui akan adanya lembaga keuangan syariah. Melakukan pendekatan yang lebih terhadap calon anggota yang sama sekali belum tersentuh oleh lembaga keuangan syariah. Hal ini ditujukan untuk dapat membantu masyarakat lebih memahami dan mengerti lembaga keuangan syariah.
2. Untuk pihak Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang, dalam pembuatan buku panduan skripsi diharapkan mencakup kedua metode penelitian. Lebih memperhatikan tenggang waktu pada saat mahasiswa meminta surat ijin penelitian hingga tanggal pembuatan surat ijin penelitian.